

**KEPENTINGAN INDONESIA MEMILIH VIETNAM SEBAGAI MITRA
DAGANG IMPOR BIJI KOPI ROBUSTA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

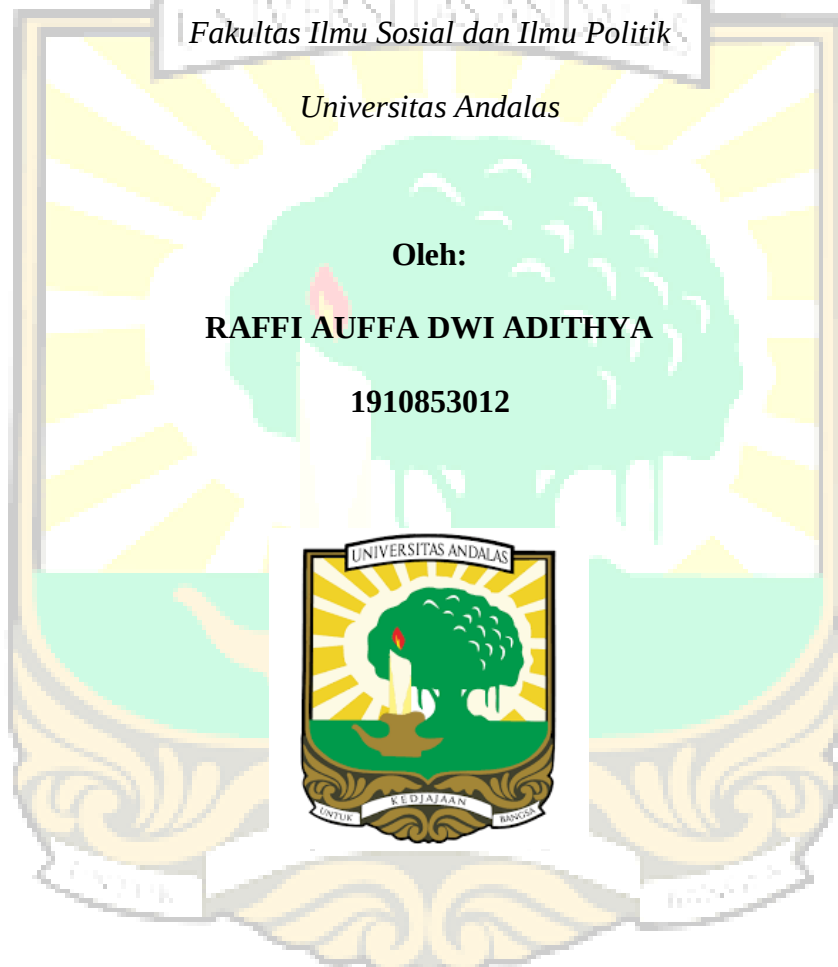
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

RAFFI AUFFA DWI ADITHYA

1910853012



DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Kepentingan Indonesia Memilih Vietnam Sebagai Mitra Dagang Impor Biji Kopi Robusta”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Andalas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan perumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, 26 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Raffi Auffa Dwiadithya

NIM19853012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya mahasiswa Universitas Andalas yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Raffi Auffa Dwiadithya

NO. BP/NIM/NIDN : 1910853012

Jurusan : Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi dari tugas akhir Saya yang berjudul:

**“ Kepentingan Indonesia Memilih Vietnam Sebagai Mitra Dagang Impor Biji
Kopi Robusta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, merawat, dan mempublikasikan karya Saya tersebut di atas selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padang, 26 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Raffi Auffa Dwiadithya

NIM 1910853012

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat merampungkan skripsi yang berjudul, **“Kepentingan Indonesia memilih Vietnam Sebagai Mitra Dagang Impor Biji Kopi Robusta”** ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Tak lupa pula shalawat beriringan salam dihaturkan kepada Nabi dan hamba-Nya yang mulia, Sayidina Muhammad SAW. Salam sejahtera bagi setiap umat yang mencintainya. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga karya tulis ilmiah ini jauh daripada kata sempurna. Penelitian ini tidak akan pernah terwujud tanpa mereka yang secara langsung maupun tak langsung telah membantu dan mendorong peneliti. Maka dari itu, peneliti hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua peneliti Ayah dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil, serta motivasi tiada henti sepanjang proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Yusra dan Bapak Virtouos Setyaka selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal penulisan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Bapak/Ibu dosen penguji, terima kasih atas kritik dan sarannya yang bikin skripsi ini jadi lebih baik, walau pas sidang rasanya deg-degan luar biasa.
4. Seluruh dosen dan staf Departemen Hubungan Internasional FISIP Universitas Andalas, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan, yang ternyata kepake banget pas nulis skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu ada buat dengerin keluh kesah, nemenin begadang ngerjain revisi, dan jadi tempat cerita di saat skripsi rasanya berat banget. Tanpa kalian, mungkin skripsi ini nggak akan selesai secepat ini (atau malah lebih lama, hehe)
6. Teman-teman seperjuangan HI angkatan 2019, yang sama-sama berjuang dari maba sampai akhirnya wisuda bareng. Semoga kita semua sukses di jalan masing-masing.
7. Serta semua pihak yang sudah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mungkin nggak bisa disebutkan satu-satu di sini terima kasih banyak!

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia, namun terdapat paradoks di mana Indonesia tetap melakukan impor biji kopi Robusta dalam jumlah signifikan dari Vietnam. Masalah utama yang diidentifikasi adalah adanya kesenjangan produktivitas yang jauh, di mana Vietnam mampu menghasilkan 2,3 hingga 2,7 ton per hektar, sementara Indonesia hanya berkisar 0,8 hingga 1,2 ton per hektar. Selain itu, lonjakan konsumsi kopi domestik di Indonesia yang mencapai 1,8 kg per kapita pada tahun 2023 tidak diimbangi oleh pertumbuhan produksi nasional yang memadai untuk memenuhi kebutuhan industri hilir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan nasional Indonesia dalam memilih Vietnam sebagai mitra dagang utama untuk impor biji kopi Robusta. Analisis dilakukan dengan menggunakan Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice Theory*), yang memandang negara sebagai aktor yang mengambil keputusan berdasarkan kalkulasi untung-rugi demi mencapai kepentingan nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi pustaka dan pengumpulan data sekunder. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan Indonesia mengimpor kopi dari Vietnam didasari oleh kepentingan untuk menjaga stabilitas pasokan bahan baku industri kopi instan nasional, menekan biaya produksi melalui harga yang lebih kompetitif, serta menjaga stabilitas harga di pasar domestik. Pemilihan Vietnam diprioritaskan karena efisiensi logistik akibat kedekatan geografis dan kemampuan Vietnam dalam menyediakan kuantitas yang stabil untuk menutup defisit pasokan nasional Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa langkah tersebut merupakan pilihan rasional Indonesia dalam menjaga ketahanan industri kopi di tengah keterbatasan produksi hulu.

Kata kunci: Impor Kopi, Robusta, Indonesia, Vietnam, Teori Pilihan Rasional, Kepentingan Nasional.

ABSTRACT

Indonesia is one of the world's largest coffee producers; however, a paradox exists where the country continues to import significant quantities of Robusta coffee beans from Vietnam. The primary issue identified is a substantial productivity gap, with Vietnam producing 2.3 to 2.7 tons per hectare, while Indonesia only produces between 0.8 and 1.2 tons per hectare. Furthermore, the surge in Indonesia's domestic coffee consumption, which reached 1.8 kg per capita in 2023, has not been matched by adequate growth in national production to meet the demands of the downstream industry. This research aims to analyze Indonesia's national interests in selecting Vietnam as the primary trading partner for Robusta coffee bean imports. The analysis is conducted using Rational Choice Theory, which views the state as a rational actor that makes decisions based on cost-benefit calculations to achieve national interests. The research method employed is qualitative with a descriptive approach, utilizing literature reviews and secondary data collection. The results indicate that Indonesia's decision to import coffee from Vietnam is driven by the interest to maintain the stability of raw material supplies for the national instant coffee industry, reduce production costs through more competitive pricing, and ensure price stability in the domestic market. The selection of Vietnam is prioritized due to logistical efficiency resulting from geographical proximity and Vietnam's ability to provide a stable quantity to cover Indonesia's national supply deficit. This study concludes that such a move represents a rational choice for Indonesia to maintain the resilience of its coffee industry amidst upstream production constraints.

Keywords: *Coffee Import, Robusta, Indonesia, Vietnam, Rational Choice Theory, National Interest.*